

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi *verbal* yang paling utama sebagai cara mengekspresikan apa yang kita maksud pada lawan bicara. Dengan bahasa kita mendapatkan informasi yang kita butuhkan. Terlebih kini, menjadi bagian perkembangan masa global, perbedaan budaya dan perbedaan cara berkomunikasi bukan lagi menjadi suatu penghalang untuk menjalin kerjasama antar negara dalam suatu ruang komunitas atau ruang pekerjaan. Menurut berbagai survey, 85% dari kesuksesan dalam hidup berkaitan langsung dengan teknik berkomunikasi. Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang efektif. Bentuk komunikasi yang efektif adalah dengan melihat pada respon yang didapat (Siringoringo).

Bahasa Inggris adalah bahasa penunjang komunikasi internasional dan merupakan bahasa komunikasi universal yang paling banyak digunakan di seluruh belahan dunia. Bahasa Inggris berperan penting sebagai bahasa komunikasi internasional pada hampir semua bidang di semua negara di dunia.

Salah satu faktor kurangnya pengembangan kinerja di level internasional adalah tingkat kemahiran berbahasa Inggris yang kurang. Di Indonesia sendiri bahasa Inggris penting sebagai daya saing seseorang, seperti apa yang diungkapkan oleh Grace Chandra Manajer Wall Street Indonesia:

Hanna Fauziah, 2014

Pembangunan Program Identifikasi Bentuk Dan Struktur Tense Pada Kalimat Berbahasa Inggris Menggunakan Fungsi Regular Expressions

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

"Kemampuan berbahasa Inggris itu kan penting bagi daya saing seseorang ya. Dengan kemampuan berbahasa Inggris yang baik, daya saing baik, gunanya kan untuk negara kita juga." Kompas Jakarta [Online], Selasa (4/9/2012).

Dengan kata lain, keahlian berbahasa Inggris sekarang ini adalah suatu kebutuhan. Sayangnya, pada sebagian kalangan tidak selalu mementingkan penggunaan bahasa Inggris sesuai dengan *grammar* atau kaidah tata bahasanya. Padahal dengan menghargai betapa besarnya manfaat dan potensi penggunaan Bahasa Inggris sesuai kaidah bahasanya dapat menciptakan sebuah komunikasi yang baik dan menciptakan kebersamaan yang lebih erat. Seperti apa yang disampaikan oleh Jeff Coghill dan Stacy Magedanz dalam buku *Cliffs Study Solver English Grammar (Cliffs Study Solver)*, bahasa Inggris yang baik adalah bahasa yang menggunakan elemen-elemen bahasanya sehingga makna yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik dan jelas (Coghill & Magedanz, 2003). Semakin tepat struktur bahasa yang digunakan semakin baik makna yang disampaikan. Tetapi apabila aturan-aturan dalam penggunaan bahasa kurang tepat atau bahkan salah, maka bahasa dapat menjadi penghalang penyampaian makna dari pesan yang disampaikan dan kemungkinan akan terjadi kesalah pahaman (*misscommunication*).

“Jangan juga terlalu percaya diri menggunakan bahasa Inggris seadanya (*broken English*). Banyak orang yang mempraktikkan pola asal bicara ini. Asalkan lawan bicara mengerti maksud Anda, berarti *tenses* sama sekali tidak penting. Pola ini sangat tidak dibenarkan. Penggunaan bahasa Inggris secara lisan ataupun tulisan harus berdasarkan pada *tenses* yang sudah ada dan kalimat yang digunakan harus komunikatif tanpa terasa kaku.” Liputan kita [online].

Dalam penggunaan bahasa Inggris ada beberapa elemen yang membangun susunan bahasanya, salah satu diantaranya adalah *tenses*. *Tenses* adalah pola

pembentukan kalimat berbahasa Inggris berdasarkan penggunaan menurut fungsi, waktu dan kurun waktu.

Biasanya untuk mengenal *tenses*, kalimat dibuat dengan melihat pada bentuk pola suatu *tenses* kemudian menyesuaikan tiap-tiap kata yang akan digunakan agar kemudian tersusun kalimat yang benar sesuai dengan *tenses* yang dimaksud. Contohnya, untuk membuat *tenses* jenis *Simple Past* kita harus mengetahui terlebih dahulu struktur pola *tenses* tersebut, yaitu *Subject+Verb2+Object*. Dari struktur tersebut tentukan kata yang sesuai untuk subjek, *verb2* dan objeknya kemudian disusun sehingga terbentuk kalimat dengan pola *Simple Past*. Bagaimana jika ingin mengetahui bentuk *tenses* dari kalimat sudah ada sedangkan kita tidak ingat pola pada masing-masing-*tenses*? Misal untuk mengetahui bentuk *tenses* dari kalimat *I would have been feeling this way*.

Untuk itu pada penelitian yang berjudul *Pembangunan Program Identifikasi Bentuk dan Struktur Tenses Menggunakan Fungsi Regular Expression* ini, dibangun program yang dapat mengidentifikasi bentuk dan pola pada *tenses* dari sebuah kalimat yang sudah ada hingga menghasilkan output berupa jenis *Tenses* dengan menggunakan konsep *pattern matching* untuk string yaitu *regular expression*. Program ini diharapkan mampu mengidentifikasi jenis *tenses* berdasarkan pola yang terdapat pada masing-masing jenis *tenses*, pada kalimat yang ingin diketahui bentuk *tenses*nya.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari pembangunan perangkat lunak ini adalah:

1. Bagaimana membangun perangkat lunak yang dapat mengidentifikasi jenis *tenses* pada kalimat yang diinputkan sehingga *user* lebih memahami penggunaan kalimat sesuai dengan bentuk *tenses* yang benar sesuai fungsi dan tujuannya.
2. Bagaimana merancang program identifikasi pola dan struktur *tenses* pada sebuah kalimat dengan menggunakan notasi *regular expressions* pada kalimat yang diinputkan.
3. Bagaimana memberi saran perbaikan ketika terdapat kesalahan pada input kalimat berdasarkan pola *auxiliary verb* yang digunakan.
4. Bagaimana menampilkan hasil berupa jenis *tenses* dari kalimat yang diidentifikasi.

1.3. Tujuan

Tujuan dari pembangunan perangkat lunak ini adalah:

1. Membangun perangkat lunak yang dapat mengidentifikasi jenis *tenses* pada kalimat yang diinputkan sehingga *user* lebih memahami penggunaan kalimat sesuai dengan bentuk *tenses* yang benar sesuai fungsi dan tujuannya.
2. Merancang program identifikasi pola dan struktur *tenses* pada sebuah kalimat dengan menggunakan notasi *regular expression* dari kalimat yang diinputkan.

3. Memberi saran perbaikan ketika terdapat kesalahan pada input kalimat berdasarkan pola *auxiliary verb* yang digunakan.
4. Menampilkan hasil berupa jenis *tenses* dari kalimat yang diinginkan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian program identifikasi jenis *tenses* ini dapat menjadi alat yang dapat membantu *user* lebih mudah mengenal jenis *tenses* pada kalimat berbahasa Inggris. Program ini juga diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan penggunaan *tenses* pada komunikasi berbahasa Inggris dengan baik sesuai dengan tujuan dan fungsi serta mengikuti kaidah tata bahasanya.

1.5. Batasan Masalah

Pembuatan sistem ini menggunakan konsep *pattern matching regular expressions* untuk teks yang mengidentifikasi pola pada suatu kalimat berdasarkan jenis *verb* dan *auxiliary verb* yang digunakan pada masing-masing *tenses*. Maka pembangunan program ini berfokus pada mendeteksi pola dan struktur kalimat sehingga diketahui bentuk *tenses*-nya. Kalimat yang dibaca adalah jenis kalimat *active affirmative* dan *active negative* dalam penggunaan kosakata bahasa Inggris *British (United Kingdom)*. Tidak menerapkan penggunaan bahasa yang bersifat sastra. Seperti puisi, majas, peribahasa dan sebagainya.

Program ini tidak berfungsi sebagai kamus bahasa Inggris yang menampilkan terjemahan dari tiap-tiap kata atau menerjemahkan kalimat secara keseluruhan seperti kinerja pada *transtool* dan *google translate*.

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai dasar teori dan beberapa materi terkait lainnya, mencakup data data penunjang yang berhubungan dengan proses penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menerangkan rancangan langkah-langkah penelitian, cara pengambilan dan pengolahan data berdasarkan analisis yang dikerjakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menampilkan hasil dari penelitian berikut disertai dengan pembahasan secara lengkap mengenai penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menampilkan kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dikerjakan.